

ANALISIS SISTEM PUSAT PELAYANAN PERMUKIMAN DI KABUPATEN TANAH BUMBU TAHUN 2024

Rudiansyah

rudi6808@gmail.com

Universitas Muhammadiyah Banjarmasin Faktultas Teknik

ABSTRAK

Kabupaten Tanah Bumbu yang merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Kalimantan Selatan. Kabupaten Tanah Bumbu terletak persis di ujung tenggara Pulau Kalimantan. memiliki laju pertumbuhan penduduk yang pesat sehingga dalam penentuan fungsi kawasan perlu memperhatikan kelengkapan pembangunan fasilitas. Lokasi dalam penentuan pusat permukiman terletak pada 12 Kecamatan di kabupaten Tanah Bumbu. Tujuan dari penelitian ini adalah mengidentifikasi ketersediaan sarana untuk mengetahui sebaran permukiman, selain itu menganalisis sistem pusat-pusat permukiman. Analisis ini memakai metode spasial dan metode kombinasi (kuantitatif-kualitatif) dengan menggunakan indeks sentralitas. Berdasarkan penelitian ini, Kecamatan Simpang Empat dan Kecamatan Batulicin, memiliki ketersediaan sarana yang cukup banyak dibandingkan Kecamatan lain, sedangkan berdasarkan hasil analisis disetiap kecamatan memiliki pusat pelayanan kawasan, pusat pelayanan lingkungan, dan beberapa sub pusat pelayanan Kawasan tersendiri.

Kata kunci: Pusat Permukiman, Ketersediaan, Sarana, Hirarki.

ABSTRACT

Tanah Bumbu Regency which is one of the regencies in South Kalimantan Province. Tanah Bumbu Regency is located right at the southeastern tip of Kalimantan Island. It has a rapid population growth rate so that in determining the function of the area, it is necessary to pay attention to the completeness of facility development. The location in determining the settlement center is located in 12 sub-districts in Tanah Bumbu district. The purpose of this study is to identify the availability of means to determine the distribution settlements, additionally analyzing the system of settlement centers. This analysis uses spatial methods and combination methods (quantitative-qualitative) using the centrality index. Based on this research, Simpang Empat District and Batulicin District, have the availability of facilities that are quite a lot compared to other sub-districts, while based on the results of the analysis each sub-district has a regional service center, an environmental service center, and several sub-regional service centers Its own.

Keywords: Settlement Center, Availability, Facilities, Hierarchy.

PENDAHULUAN

Secara historis Kabupaten Tanah Bumbu semula dinamakan Daerah Tingkat II Persiapan Tanah Bumbu Selatan. Ibu kota Kabupaten Tanah Bumbu adalah kecamatan Batulicin, pusat pemerintahan kabupaten berada di kelurahan Gunung Tinggi yang dulunya bernama desa Pondok Butun. Adapun yang menjadi sentra kegiatan usaha dan ekonomi adalah kecamatan Simpang Empat, yang dulunya merupakan bagian dari Kecamatan Batulicin. Kabupaten Tanah Bumbu merupakan kabupaten pemekaran dari Kabupaten Kotabaru yang ditetapkan berdasarkan Undang-undang Nomor 2 Tahun 2003 tanggal 8 April 2003 tentang Pembentukan Kabupaten Tanah Bumbu dan Kabupaten Balangan di Provinsi Kalimantan Selatan. Berdasarkan undang-undang tersebut, Kabupaten Tanah Bumbu selalu merayakan hari jadinya pada tanggal 8 April setiap tahunnya. Nama historis yang pernah digunakan untuk menyebut daerah kabupaten ini adalah Tanah Koesan – 1879 Kabupaten yang beribu kota di Batulicin ini memiliki 12 (dua belas) kecamatan yaitu Kecamatan Kusan Hilir, Kusan Tengah, Sungai Loban, Satui, Kusan Hulu, Teluk Kepayang, Batulicin, Karang Bintang, Simpang Empat, Mantewe, Kuranji dan Angsana. Lima kecamatan yang terakhir disebutkan adalah kecamatan hasil

pemekaran pada pertengahan 2005 lalu. Kecamatan Teluk Kepayang merupakan kecamatan dengan luasan 1.253,51 Km² dari luas keseluruhan Kabupaten Tanah Bumbu, sedangkan Kecamatan Kusa Hilir memiliki luas wilayah terkecil sebesar 74,56 Km² dari wilayah Kabupaten Tanah Bumbu. Berturut – turut dari kecamatan terluas setelah Kusan Hulu adalah Teluk kepayang, Mentewe, Satui, Sungai Loban, simpang empat, Kusan Hulu, Kusan Tengah, Karang Bintang, Angsana, Batulicin, Kuranji, Kusan Hilir.

METODE PENELITIAN

Metode Analisis Skalogram adalah analisis yang digunakan untuk menganalisis pusat- pusat permukiman khususnya hirarki atau orde pusat-pusat permukiman. Analisis metode skalogram merupakan salah satu metode yang berfungsi untuk mengidentifikasi pusat-pusat pelayanan berdasarkan fasilitas yang dimilikinya, dan nantinya dapat menentukan pusat- pusat pertumbuhan dalam perencanaan wilayah. Pada akhirnya analisis skalogram dapat memberi gambaran terkait adanya pengelompokan permukiman sebagai pusat pelayanan dengan mendasarkan pada kelengkapan fungsi pelayanannya.

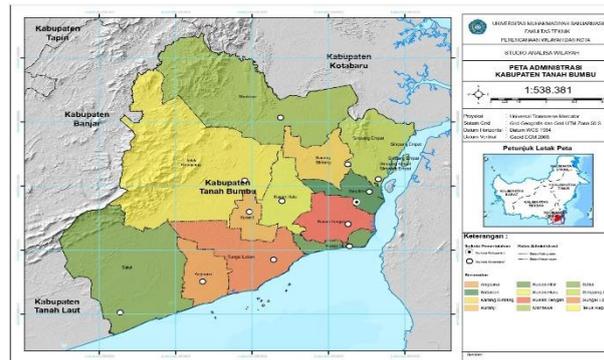
Semakin tinggi perkembangan suatu wilayah berarti wilayah tersebut semakin mampu memberikan pelayanan kepada masyarakatnya. Pelayanan yang dimaksud dalam hal ini adalah ketersediaan fasilitas-fasilitas yang ada di daerah itu seperti fasilitas yang berkaitan dengan aktivitas ekonomi, aktivitas sosial dan pemerintahan. Dengan analisis skalogram dapat ditentukan daerah ataupun kecamatan yang dapat dijadikan sebagai pusat pertumbuhan. Semakin tinggi jumlah fasilitas, maka semakin di atas letak kelompok tersebut dalam skalogram. Dalam hal ini dianggap bahwa wilayah paling atas memiliki kemampuan pelayanan paling tinggi, dan seterusnya menurun sampai pada wilayah kelompok bawah. Setelah pengelompokan terbentuk, maka dapat dihitung persentase kelengkapan fasilitas ini yaitu menghitung jumlah jenis fasilitas yang dimiliki oleh wilayah dibandingkan dengan jumlah jenis keseluruhan fasilitas. Semakin tinggi persentase kelengkapan fasilitas suatu wilayah, maka semakin tinggi kemampuan pelayanan wilayah tersebut. Dengan demikian, jika persentase kelengkapannya 100%, wilayah tersebut memiliki keseluruhan jenis fasilitas. Hal ini menunjukkan bahwa wilayah tersebut memiliki kemampuan pelayanan paling tinggi. Berikut dapat dilihat pada tabel dibawah ini analisis skalogram di Kabupaten Tanah Bumbu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Kabupaten Tanah Bumbu adalah salah satu kabupaten dari 13 (tiga belas) kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Selatan yang terletak persis di ujung tenggara Pulau Kalimantan Kabupaten yang beribukota di Batulicin ini memiliki 12 (dua belas) kecamatan yaitu Kecamatan Kusan Hilir, Kusan Tengah, Sungai Loban, Satui, Kusan Hulu, Teluk Kepayang, Batulicin, Karang Bintang, Simpang Empat, Mantewe, Kuranji dan Angsana. Lima kecamatan yang terakhir disebutkan adalah kecamatan hasil pemekaran pada pertengahan 2005 lalu. Kecamatan Teluk Kepayang merupakan kecamatan dengan luasan 1.253,51 Km² dari luas keseluruhan Kabupaten Tanah Bumbu, sedangkan Kecamatan Kusa Hilir memiliki luas wilayah terkecil sebesar 74,56 Km² dari wilayah Kabupaten Tanah Bumbu. Berturut – turut dari kecamatan terluas setelah Kusan Hulu adalah Teluk kepayang, Mentewe, Satui, Sungai Loban, simpang empat, Kusan Hulu, Kusan Tengah, Karang Bintang, Angsana, Batulicin, Kuranji, Kusan Hilir.

Peta Administrasi Kabupaten Tanah Bumbu



Sistem Pusat Pelayanan

Ketidak homogenya wilayah dalam suatu daerah baik dalam jumlah penduduk, iklim, cuaca bahkan fasilitas sosial dan ekonomi menyebabkan adanya daerah nodal dan spasial. Pada daerah nodal biasanya lebih cepat bertumbuh daripada wilayah belakangnya dikarenakan pada daerah nodal memiliki keuntungan aglomerasi ekonomi dan distribusi penduduk yang terpusat. Akan tetapi tidak semua daerah nodal tersebut mengalami pertumbuhan secara merata tetapi sering terdapat titik-titik yang menjadi pendorong perkembangan kegiatan daerah nodal yang dinamakan sebagai pusat pertumbuhan. Oleh karena itu, untuk mempercepat peningkatan pendapatan terdapat suatu keharusan untuk membangun sebuah atau beberapa pusat kekuatan ekonomi dalam suatu negara atau daerah.

Kelengkapan suatu fasilitas perkotaan akan menjadikan daerah tersebut sebagai pusat permukiman penduduk. Permukiman adalah bagian dari lingkungan hidup diluar kawasan lindung, baik berupa kawasan perkotaan maupun perdesaan yang berfungsi sebagai daerah dimana penduduk terkonsentrasi dan hidup bersama dalam lingkungan tersebut guna mempertahankan, melangsungkan, dan mengembangkan hidupnya. Permukiman kota merupakan permukiman yang memiliki karakteristik yaitu wilayah tersebut didominasi oleh lingkungan terbangun (infrastruktur, bangunan dan fasilitas). Infrastruktur memainkan peran penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang memberikan kontribusi terhadap pengurangan kesenjangan ekonomi, kemiskinan dan perampasan di suatu negara. Akses yang lebih besar dari masyarakat miskin terhadap pendidikan dan pelayanan kesehatan, air dan sanitasi, jaringan jalan dan listrik dibutuhkan dalam pemerataan pembangunan dan pemberdayaan sosial. Cara yang digunakan untuk menganalisis kelengkapan sarana dan prasarana menggunakan model Skalogram Guttman. Model Analisis Skalogram

Metode Analisis Skalogram adalah analisis yang digunakan untuk menganalisis pusat- pusat permukiman khususnya hirarki atau orde pusat-pusat permukiman. Analisis metode skalogram merupakan salah satu metode yang berfungsi untuk mengidentifikasi pusat-pusat pelayanan berdasarkan fasilitas yang dimilikinya, dan nantinya dapat menentukan pusat- pusat pertumbuhan dalam perencanaan wilayah. Pada akhirnya analisis skalogram dapat memberi gambaran terkait adanya pengelompokan permukiman sebagai pusat pelayanan dengan mendasarkan pada kelengkapan fungsi pelayanannya.

Semakin tinggi perkembangan suatu wilayah berarti wilayah tersebut semakin semakin mampu memberikan pelayanan kepada masyarakatnya. Pelayanan yang dimaksud dalam hal ini adalah ketersediaan fasilitas-fasilitas yang ada di daerah itu seperti fasilitas yang berkaitan dengan aktivitas ekonomi, aktivitas sosial dan pemerintahan. Dengan analisis skalogram dapat ditentukan daerah ataupun kecamatan yang dapat dijadikan

sebagai pusat pertumbuhan. Semakin tinggi jumlah fasilitas, maka semakin di atas letak kelompok tersebut dalam skalogram. Dalam hal ini dianggap bahwa wilayah paling atas memiliki kemampuan pelayanan paling tinggi, dan seterusnya menurun sampai pada wilayah kelompok bawah. Setelah pengelompokan terbentuk, maka dapat dihitung persentase kelengkapan fasilitas ini yaitu menghitung jumlah jenis fasilitas yang dimiliki oleh wilayah dibandingkan dengan jumlah jenis keseluruhan fasilitas. Semakin tinggi persentase kelengkapan fasilitas suatu wilayah, maka semakin tinggi kemampuan pelayanan wilayah tersebut. Dengan demikian, jika persentase kelengkapannya 100%, wilayah tersebut memiliki keseluruhan jenis fasilitas. Hal ini menunjukkan bahwa wilayah tersebut memiliki kemampuan pelayanan paling tinggi. Berikut dapat dilihat pada tabel dibawah ini analisis skalogram di Kabupaten Tanah Bumbu.

Dalam hal ini dianggap bahwa wilayah paling atas memiliki kemampuan pelayanan paling tinggi, dan seterusnya menurun sampai pada wilayah kelompok bawah. Semakin tinggi persentase kelengkapan fasilitas suatu wilayah, maka semakin tinggi kemampuan pelayanan wilayah tersebut. Dengan demikian, jika persentase kelengkapannya 100%, wilayah tersebut memiliki keseluruhan jenis fasilitas. Hal ini menunjukkan bahwa wilayah tersebut memiliki kemampuan pelayanan paling tinggi. Indeks Penduduk = (Jumlah Penduduk dikecamatan A/ Jumlah Penduduk Tertinggi) x 100 Indeks Fasilitas = (Jumlah Fasilitas di Kecamatan A / Jumlah Fasilitas Tertinggi) x 100 Cara Menentukan Hirarki adalah sebagai Berikut:

Rumus Penghitungan Interval Kelas				
$\frac{\text{Nilai Indeks Sentralitas Tertinggi} - \text{Nilai Indeks Sentralitas Terendah}}{\text{Jumlah Kelas}}$				
310,77-15,12				
4				
73,91				

Maka, Dapatlah intervalnya yaitu sebesar 73,91 Sehingga kita dapat menentukan hirarkinya melalui interval tersebut, maka didapatkan sebagai Berikut :

Kelas	Nilai			Hirarki
1	236,85	s/d	310,76	PKW
2	162,94	s/d	236,85	PPK
3	89,03	s/d	162,94	SPPK
4	15,12	s/d	89,03	PL KEC

(sumber : Hasil Analisa Kelompok 1, 2023)
Tabel Analisis Skalogram di Kabupaten Tanah Bumbu

No	Kecamatan	Pendidikan					Kesehatan				Peribadat		
		TK	SD	SMP	SMA	Perguruan Tinggi	RS	Posyandu	Apotek	Poliiklinik	Puskesmas	Masjid	Musholla
1	Kusan Hilir	54	36	13	5	0	0	29	2	1	1	46	59
2	Kusan Tengah	0	2	0	0	0	1	8	1	0	1	0	0
3	Sungai Loban	38	22	6	3	0	0	22	0	5	1	26	66
4	Satui	42	35	16	8	0	0	33	4	6	1	32	107
5	Angsana	22	13	6	2	0	0	11	3	3	1	28	72
6	Kusan Hulu	33	21	6	3	0	0	12	0	0	1	24	85
7	Kuranji	0	0	1	0	0	0	14	0	0	1	0	0
8	Teluk Kepayang	13	8	2	1	0	0	8	0	0	1	11	25
9	Batulicin	18	13	8	6	1	0	9	2	1	1	12	36
10	Karang Bintang	43	28	11	4	0	0	15	1	0	2	22	147
11	Simpang Empat	27	16	7	9	1	2	30	8	6	2	28	91
12	Mantewe	30	18	11	1	0	0	14	1	0	1	30	74
Jumlah Fungsi		320	212	87	42	2	3	205	22	22	14	259	762
Satuan Bobot		0,31	0,47	1,15	2,38	50,00	33,33	0,49	4,55	4,55	7,14	0,39	0,13

Sumber: (Hasil Analisis Kelompok 1, 2023)

Lanjutan Tabel Analisis Skalogram di Kabupaten Tanah Bumbu

No	Kecamatan	Pasar			Pariwisata		Total	Kelas
		Pasar Modern	Pasar Pemerintah	Pasar Tradisional	wisata Alam	Wisata Budaya Lokal		
1	Kusan Hilir	1	1	1	7	3	259	3
2	Kusan Tengah	0	1	1	2	1	18	4
3	Sungai Loban	2	4	4	3	1	250	3
4	Satui	10	4	4	5	3	317	2
5	Angsana	7	2	2	5	1	178	4
6	Kusan Hulu	1	3	3	2	0	199	4
7	Kuranji	0	1	1	0	4	22	4
8	Teluk Kepayang	0	1	1	28	0	104	4
9	Batulicin	4	1	1	2	2	117	3
10	Karang Bintang	26	1	1	6	5	347	3
11	Simpang Empat	3	3	3	4	2	243	1
12	Mantewe	0	4	4	12	5	218	4
Jumlah Fungsi		54	26	26	76	27		
Satuan Bobot		1,85	3,85	3,85	1,32	3,7		

Sumber: (Hasil Analisis Kelompok 1, 2023)
Tabel Indeks Skalogram Kabupaten Tanah Bumbu

No	Kecamatan	Total	Hirarki	Pusat Kegiatan
1	Simpang Empat	310,77	I	PKW
2	Satui	233,38	II	PPK
3	Kusan Hilir	151,00	III	SPPK
4	Sungai Loban	138,32		
5	Batulicin	119,77		
6	Karang Bintang	134,56		
7	Kusan Tengah	49,87	IV	PL Kec
8	Angsana	84,71		
9	Kusan Hulu	72,22		
10	Kuranji	15,12		
11	Teluk Kepayang	35,63		
12	Mantewe	84,52		

Dari tabel indeks skalogram diatas dapat diketahui bahwa kecamatan yang termasuk

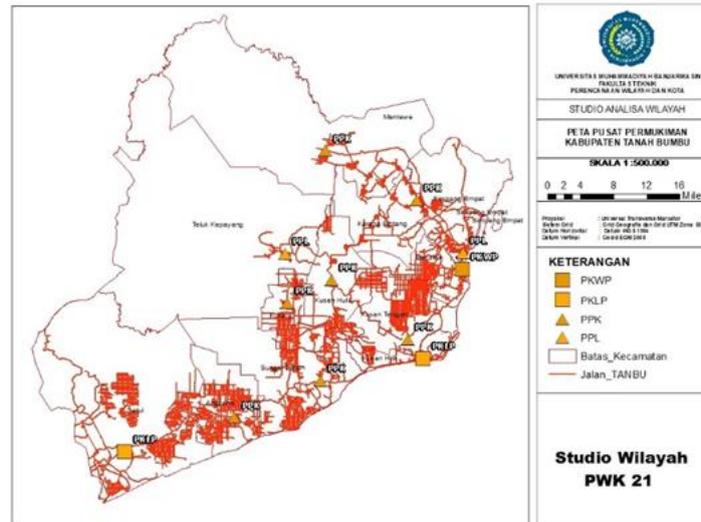
Hirarki I adalah kecamatan Simpang Empat, Hirarki II adalah Satu , Hirarki III adalah Kusan Hilir, Sungai Loban, Batulicin, dan Karang Bintang selain itu yang termasuk hirarki IV adalah Angsana , Kusan hulu , Kuranji, Taluk Kepayang , dan Mentewe.

Dari analisis skalogram diatas dapat disimpulkan bahwa untuk Kecamatan Simpang Empat termasuk kedalam hirarki I dengan kelengkapan fasilitas Berdasarkan kondisi eksisting Kecamatan Simpang Empat untuk ketersediaan sarana dan prasarana lebih lengkap di bandingkan dengan kecamatan lainnya, sehingga hal ini menunjukkan bahwa wilayah tersebut memiliki kemampuan pelayanan paling tinggi dibanding Kecamatan lain. Berikut sistem pusat – pusat kegiatan setiap desa yang ada di kabupaten kotabaru:

Tabel Sistem Pusat-pusat Kegiatan Setiap Desa di Kabupaten Tanah Bumbu

Kecamatan	Desa/Kelurahan	Pusat Kegiatan	
Kusan Hilir	Betung	ppl	PKLp
	Pulau Salak	ppl	
	Beringin	ppl	
	Barugelang	ppl	
	Sungai Lembu	ppl	
	Gusunge	ppl	
	Wiritasi	ppl	
	Batuah	ppl	
	Pagaruyung	ppl	
	Pasar Baru	ppl	
	Jukueja	ppl	
	Pejala	ppl	
	Kota Pagatan	pklp	
	Pulau Satu	ppl	
	Kampung Baru	ppl	
	Penyolongan	ppl	
	Tenette	ppl	
	Muara Pagatan Tengah	ppl	
Muara Pagatan	ppl		
Rantau Panjang Hilir	ppl		
Rantau Panjang Hulu	ppl		
Mudalang	ppl		
Kusan Tengah	Sepunggur	ppl	PPK
	Api-api	ppl	
	Pakatellu	ppl	
	Manurung	ppl	
	Batarang	ppl	
	Mekar Jaya	ppl	
	Pulau Tanjung	ppl	
	Salimuran	ppl	
	UPT.Karya Bhakti	ppl	
	Satiung	ppl	
	Saring Sungai Binjai	ppk	
	Saring Sungai Bubu	ppl	
Surdangan	ppl		
Sungai Loban	Sebamban Baru	ppl	PPK
	Sebamban Lama	ppl	
	Dwi Marga Utama	ppl	
	Sumber Sari	ppl	
	Sungai Dua Laut	ppl	
	Sungai Loban	ppk	
	Marga Mulya	ppl	
	Wanasari	ppl	
	Sari Mulya	ppl	
	Damar Indah	ppl	
Tri Mulya	ppl		

Sumber: (Hasil Analisis Kelompok 1, 2023)



Gambar Peta Titik Pusat Permukiman Di Kabupaten Tanah Bumbu
 Sumber : (Hasil Analisis Kelompok 1, 2023)

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Kabupaten Tanah Bumbu memiliki beberapa kecamatan yang memiliki ketersediaan sarana yang cukup banyak dibandingkan dengan kecamatan lainnya. Selain itu, setiap kecamatan memiliki pusat pelayanan kawasan, pusat pelayanan lingkungan, dan beberapa sub pusat pelayanan kawasan tersendiri. Hirarki pusat permukiman di Kabupaten Tanah Bumbu ditentukan berdasarkan analisis skalogram dan persentase kelengkapan fasilitas, di mana wilayah paling atas memiliki kemampuan pelayanan paling tinggi dan seterusnya menurun sampai pada wilayah kelompok bawah.

Sebagai saran, mungkin dapat ditambahkan informasi mengenai rekomendasi atau tindakan yang dapat diambil berdasarkan hasil penelitian ini. Misalnya, apakah ada rekomendasi untuk meningkatkan ketersediaan sarana di kecamatan yang memiliki ketersediaan sarana yang kurang? Atau apakah ada rekomendasi untuk memperbaiki hirarki pusat permukiman di Kabupaten Tanah Bumbu?

DAFTAR PUSTAKA

- Pemerintah Kabupaten Tanah Bumbu. (2023). Sejarah. Tanahbumbukab.go.id. Retrieved January 29, 2024, from <https://tanahbumbukab.go.id/sejarah>
- Pusat Kegiatan Wilayah (PKW) - Tarupedia | SIPR Daerah Istimewa Yogyakarta. (2019). Jogjaprovo.go.id. Retrieved January 29, 2024, from <https://sipr.jogjaprovo.go.id/sikoper/tarupedia/detail/pkw>
- Suryaden. (2021). Permen ATRBPN 11 tahun 2021 tentang tata cara penyusunan, peninjauan kembali, revisi, dan penerbitan persetujuan substansi RTRW provinsi, kabupaten, kota dan RDTR. Jogloabang.com. Retrieved January 29, 2024, from <https://www.jogloabang.com/infrastruktur/permen-atrbpn-11-2021-penyusunan-peninjauan-kembali-revisi-penerbitan-persetujuan>
- Metode Skalogram - Metode Pengolahan dan Analisis Data. (2024). 123dok.com. Retrieved January 29, 2024, from <https://123dok.com/article/metode-skalogram-metode-pengolahan-dan-analisis-data.q2nd3o0p#:~:text=Metode%20Skalogram%20adalah%20metode%20yang%20digunaa n%20untuk%20mengidentifikasi,dan%20jumlah%20unit%20prasarana%20pembangunan%20yang%20paling%20banyak>
- Kasikoen, K., Wilayah, P., & Kota, D. (n.d.). Analisis index centralitas terbobot untuk penentuan

sistem hirarki wilayah. Retrieved January 29, 2024, from https://digilib.esaunggul.ac.id/public/UEU-Article-17136-05_0553

Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor: 11 Tahun 2021 tentang tata cara penyusunan, peninjauan kembali, revisi, dan penerbitan persetujuan substansi rencana tata ruang wilayah provinsi, kabupaten, kota. (2021). RTRW Kabupaten Tanah Bumbu Pemerintah Nomor ..Tahun 2017 tentang rencana tata ruang wilayah Kabupaten Tanah Bumbu tahun 2017-2037. Perda Nomor 9 Tahun 2021 tentang rencana pembangunan jangka menengah daerah Kabupaten Tanah Bumbu tahun 2021-2026.